

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Bank syariah adalah Bank yang dijalankan berdasarkan Syariah. Hubungan antara Syariah dengan praktik perbankan syariah yakni Syariah bersumber dari Alquran dan Hadis yang kemudian ditafsirkan oleh ulama yang disebut dengan fikih. Dan fikih ada dua jenis, yakni yang mengatur hubungan vertikal antara manusia dengan Tuhan yang disebut Fikih Ibadah serta Fiqih Muamalah yang mengatur hubungan horizontal antara manusia dengan makhluk. Di dalam Muamalah terdapat ekonomi. Di dalam ekonomi terdapat sistem keuangan dan bank syariah merupakan salah satu bentuk bagian dari sistem Ekonomi dan Keuangan Syariah (Islam).¹

Perkembangan bank syariah di Indonesia yang pertama didirikan di Indonesia pada tahun 1992 adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI). Walaupun perkembangannya agak terlambat, namun bila dibandingkan dengan negara-negara Muslim lainnya.

¹ Ahmad Ifham, *Ini Lho Bank Syariah! Memahami Bank Syariah dengan Mudah*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015), h. 1.

Perbankan syariah di Indonesia akan dapat terus berkembang.² Tercatat dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sektor perbankan kini sudah terdapat 14 Bank Umum Syariah yang sudah berdiri di Indonesia. Adapun Bank Umum Syariah yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 11 Bank yaitu; Bank Muamalat Indonesia, Bank Victoria Syariah, Bank BRISyariah, Bank BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Syariah Bukopin, Bank BCA Syariah, Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, dan Bank Maybank Syariah Indonesia.

B. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan merupakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari pihak instansi yang telah dipublikasikan dan biasa digunakan untuk melakukan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari masing-masing *website* Bank Umum Syariah dalam bentuk *annual report*. Objek yang menjadi bahan penelitian ini adalah *Return On Asset (ROA)* dan *Dana Syirkah* Temporer diambil dalam kurun waktu 5 tahun. Periode 2014-2018. Berikut data yang digunakan dalam penelitian

² Adiwarmarman A. Karim, *Bank Islam....*, h. 25.

Tabel 4.1
Data Sampel Penelitian

Sektor Perbankan Syariah	Tahun	Dana Syirkah Temporer (X)	ROA (Y)
		(dalam jutaan Rp)	(%)
PT. Bank Muamalat Indonesia	2014	48.926.215	0,17
	2015	44.669.926	0,20
	2016	42.690.894	0,22
	2017	46.166.005	0,11
	2018	43.850.730	0,08
PT. Bank Victoria Syariah	2014	1.170.430	-1,87
	2015	1.105.405	-2,36
	2016	1.198.799	-2,19
	2017	1.495.287	0,36
	2018	1.557.719	0,32
PT. BRISyariah	2014	13.026.816	0,08
	2015	15.468.898	0,76
	2016	16.712.746	0,95
	2017	19.840.088	0,51
	2018	20.993.528	0,43
PT. Bank BNI Syariah	2014	14.457.565	1,27
	2015	17.491.504	1,43
	2016	21.142.851	1,44
	2017	24.402.432	1,31
	2018	27.019.179	1,42
PT. Bank Syariah Mandiri	2014	53.175.487	-0,04
	2015	54.372.863	0,56
	2016	60.831.488	0,59
	2017	66.719.098	0,59
	2018	75.449.689	0,88
PT. Bank Mega Syariah	2014	4.962.694	0,29
	2015	3.715.008	0,30
	2016	4.419.463	2,63
	2017	4.529.532	1,56

	2018	5.195.894	0,93
PT. Bank Panin Dubai Syariah	2014	4.243.137	1,99
	2015	5.137.396	1,14
	2016	6.550.890	0,37
	2017	7.701.058	-10,77
	2018	6.248.008	0,26
PT. Bank Syariah Bukopin	2014	3.830.339	0,27
	2015	4.317.831	0,79
	2016	4.906.716	-1,12
	2017	4.752.294	0,02
	2018	4.116.194	0,02
PT. BCA Syariah	2014	2.043.998	0,80
	2015	2.903.406	1,00
	2016	3.477.006	1,10
	2017	4.078.714	1,20
	2018	5.029.087	1,20
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	2014	2.194.264	4,20
	2015	3.051.418	5,20
	2016	4.394.714	9,00
	2017	5.248.048	11,20
	2018	5.992.860	12,40
PT. Maybank Syariah	2014	888.110	3,61
	2015	713.384	-20,13
	2016	429.372	-9,51
	2017	286.705	5,50
	2018	0	-6,86

* Sumber: Annual Report

Tabel 4.2
Data Sampel Penelitian Setelah diubah ke Persen
menggunakan rumus pertumbuhan

Sektor Perbankan Syariah	Tahun	Dana <i>Syirkah</i> Temporer (X)	ROA (Y)
		(%)	(%)
PT. Bank Muamalat Indonesia	2014	20,72	0,17
	2015	-8,69	0,20
	2016	-4,43	0,22
	2017	8,14	0,11
	2018	-5,01	0,08
PT. Bank Victoria Syariah	2014	11,76	-1,87
	2015	-0,05	-2,36
	2016	8,44	-2,19
	2017	24,73	0,36
	2018	4,17	0,32
PT. BRISyariah	2014	16,32	0,08
	2015	18,74	0,76
	2016	8,04	0,95
	2017	18,71	0,51
	2018	5,81	0,43
PT. Bank BNI Syariah	2014	51,41	1,27
	2015	20,98	1,43
	2016	20,87	1,44
	2017	15,41	1,31
	2018	10,72	1,42
PT. Bank Syariah Mandiri	2014	11,77	-0,04
	2015	2,25	0,56
	2016	11,87	0,59
	2017	9,67	0,59
	2018	13,08	0,88
PT. Bank Mega Syariah	2014	-23,01	0,29
	2015	-24,41	0,30

	2016	17,82	2,63
	2017	2,49	1,56
	2018	14,71	0,93
PT. Bank Panin Dubai Syariah	2014	35,81	1,99
	2015	21,07	1,14
	2016	27,51	0,37
	2017	17,55	-10,77
	2018	-18,86	0,26
PT. Bank Syariah Bukopin	2014	26,34	0,27
	2015	12,72	0,79
	2016	13,63	-1,12
	2017	-3,14	0,02
	2018	-12,33	0,02
PT. BCA Syariah	2014	40,68	0,80
	2015	42,04	1,00
	2016	19,75	1,10
	2017	17,30	1,20
	2018	23,30	1,20
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	2014	0	4,20
	2015	39,06	5,20
	2016	44,02	9,00
	2017	19,41	11,20
	2018	14,19	12,40
PT. Maybank Syariah	2014	15,19	3,61
	2015	-19,67	-20,13
	2016	39,81	-9,51
	2017	-33,22	5,50
	2018	-100	-6,86

**Sumber: Data diolah dari Annual Report*

Berdasarkan tabel 4.1 dan tabel 4.2 diatas penulis menggunakan sampel sebanyak 55 data mulai dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Data-data yang digunakan diperoleh melalui laporan

rasio keuangan dan laporan keuangan Bank Umum Syariah yang bersumber dari *annual report* pada masing-masing *website* Bank Umum Syariah.

C. Hasil Statistik Inferensia dan Uji Hipotesis

1. Estimasi Model Regresi Data Panel

Estimasi model dalam regresi data panel dengan menggunakan tiga pendekatan, yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), atau *Random Effect Model* (REM).

a. *Common Effect Model (CEM)*

Tabel 4.3

Common Effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/08/20 Time: 17:11
 Sample: 2014 2018
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 11
 Total panel (balanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.101211	0.660170	-0.153311	0.8787
X	0.054336	0.026206	2.073460	0.0430
R-squared	0.075031	Mean dependent var		0.456182
Adjusted R-squared	0.057579	S.D. dependent var		4.606236
S.E. of regression	4.471658	Akaike info criterion		5.869082
Sum squared resid	1059.774	Schwarz criterion		5.942076
Log likelihood	-159.3997	Hannan-Quinn criter.		5.897309
F-statistic	4.299237	Durbin-Watson stat		1.509156
Prob(F-statistic)	0.043005			

Sumber: Hasil olahan Eviews 10.

b. Fixed Effect Model (FEM)

Tabel 4.4

Fixed Effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/08/20 Time: 17:11
 Sample: 2014 2018
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 11
 Total panel (balanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.377328	0.579204	0.651460	0.5182
X	0.007687	0.026875	0.286027	0.7762

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.464399	Mean dependent var	0.456182
Adjusted R-squared	0.327385	S.D. dependent var	4.606236
S.E. of regression	3.777716	Akaike info criterion	5.686347
Sum squared resid	613.6589	Schwarz criterion	6.124310
Log likelihood	-144.3745	Hannan-Quinn criter.	5.855711
F-statistic	3.389429	Durbin-Watson stat	2.649253
Prob(F-statistic)	0.001934		

Sumber: Hasil olahan Eviews 10.

c. Random Effect Model (REM)

Tabel 4.5

Random Effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 07/08/20 Time: 17:12
 Sample: 2014 2018
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 11
 Total panel (balanced) observations: 55
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.134602	0.833401	0.161510	0.8723
X	0.031349	0.024587	1.275014	0.2079
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			2.021425	0.2226
Idiosyncratic random			3.777716	0.7774
Weighted Statistics				
R-squared	0.027846	Mean dependent var		0.292544
Adjusted R-squared	0.009503	S.D. dependent var		3.927972
S.E. of regression	3.909264	Sum squared resid		809.9641
F-statistic	1.518094	Durbin-Watson stat		1.969878
Prob(F-statistic)	0.223346			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.061602	Mean dependent var		0.456182
Sum squared resid	1075.160	Durbin-Watson stat		1.483993

Sumber: Hasil olahan Eviews 10.

2. Analisis Pemilihan Model Regresi Data Panel

Dari ketiga model yang bisa digunakan untuk mengestimasi data panel digunakanlah model terbaik, untuk mengetahui model terbaik yang akan digunakan *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), atau *Random Effect Model* (REM), maka dilakukan pengujian terlebih dahulu menggunakan Uji Chow dan Uji Hausman.

a. Uji Chow

Uji chow dilakukan untuk membandingkan atau mengetahui mana model yang terbaik antara *Common Effect Model* atau *Fixed Effect Model*.

Pengambilan keputusan dengan melihat nilai (p) untuk Cross-Section F. jika nilai $p > 0,05$ maka model yang terpilih adalah *Common Effect Model*. Tetapi jika $p < 0,05$ maka model yang dipilih adalah *Fixed Effect Model*.

Tabel 4.6
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.125992	(10,43)	0.0044
Cross-section Chi-square	30.050420	10	0.0008

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 07/08/20 Time: 17:11

Sample: 2014 2018

Periods included: 5

Cross-sections included: 11

Total panel (balanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.101211	0.660170	-0.153311	0.8787
X	0.054336	0.026206	2.073460	0.0430
R-squared	0.075031	Mean dependent var		0.456182
Adjusted R-squared	0.057579	S.D. dependent var		4.606236
S.E. of regression	4.471658	Akaike info criterion		5.869082
Sum squared resid	1059.774	Schwarz criterion		5.942076
Log likelihood	-159.3997	Hannan-Quinn criter.		5.897309
F-statistic	4.299237	Durbin-Watson stat		1.509156
Prob(F-statistic)	0.043005			

Sumber: Hasil olahan Eviews 10.

Berdasarkan Tabel 4.4 Uji Chow diatas, kedua nilai probabilitas Cross-Section F dan Chi square yang lebih kecil dari Alpha 0,05 sehingga menolak bahwa *common effect* adalah model yang terbaik. Berdasarkan hasil uji chow, *fixed*

effect model merupakan model yang terbaik maka pengujian data berlanjut ke uji hausman.

b. Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk membandingkan atau memilih mana model yang terbaik antara *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*.

Pengambilan keputusan dengan melihat nilai probabilitas (p) untuk Cross-Section Random. Jika nilai $p > 0,05$ maka model yang terpilih adalah *Random Effect Model*. Jika $p < 0,05$ maka model yang terpilih adalah *Fixed effect Model*.

Tabel 4.7

Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.755401	1	0.0292

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X	0.007687	0.031349	0.000118	0.0292

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 07/08/20 Time: 17:12

Sample: 2014 2018

Periods included: 5

Cross-sections included: 11

Total panel (balanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.377328	0.579204	0.651460	0.5182
X	0.007687	0.026875	0.286027	0.7762

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.464399	Mean dependent var	0.456182
Adjusted R-squared	0.327385	S.D. dependent var	4.606236
S.E. of regression	3.777716	Akaike info criterion	5.686347
Sum squared resid	613.6589	Schwarz criterion	6.124310
Log likelihood	-144.3745	Hannan-Quinn criter.	5.855711
F-statistic	3.389429	Durbin-Watson stat	2.649253
Prob(F-statistic)	0.001934		

Sumber: Hasil olahan Eviews 10.

Nilai Chi Square Statistics pada Cross-Section

Random = 4,755401 dengan nilai $p = 0,0292 < 0,05$ sehingga menolak bahwa *Random Effect* adalah model yang terbaik.

Jadi pada Uji Hausman, model yang terbaik digunakan adalah model yang menggunakan model *Fixed Effect*.

3. Uji Asumsi Klasik

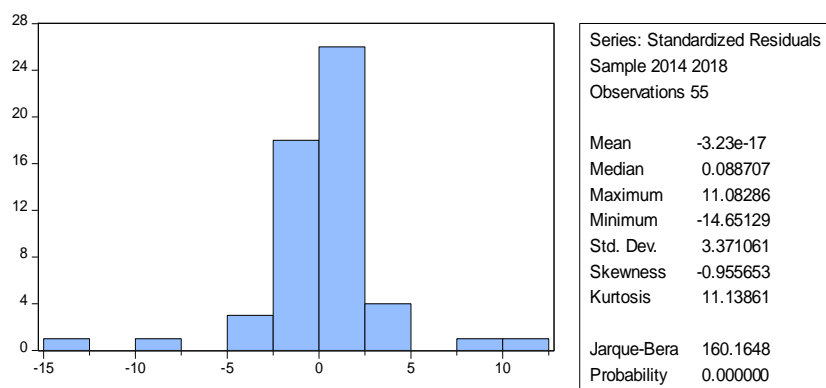
a. Uji Normalitas

Uji Normalitas untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi

normal atau tidak. Cara melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pendekatan analisis grafik *normal probability Plot*. Pada pendekatan ini nilai residual terdistribusi secara normal apabila garis (titik-titik) yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti atau merapat ke garis diagonalnya.

Gambar 4.1

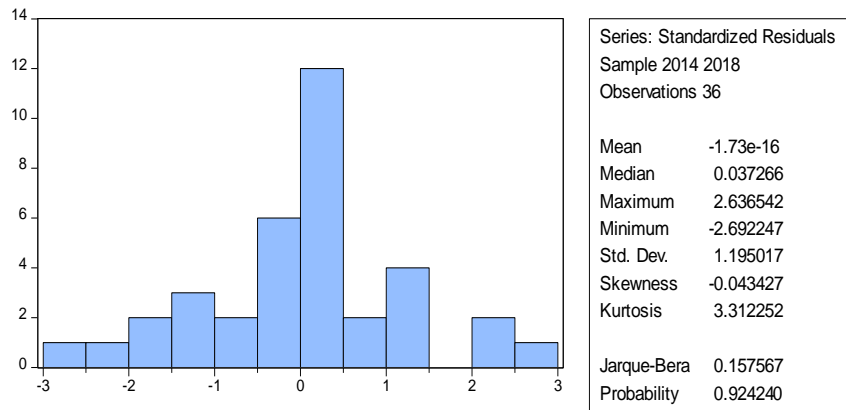
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil olahan Eviews 10.

Dari hasil uji di atas dapat dilihat bahwa nilai Jarque berra sebesar $160,1648 > 2$ dan probability sebesar $0,000000 < 0,05$ artinya data penelitian tidak berdistribusi normal. Maka data perlu di Log agar data dapat berdistribusi normal dengan melakukan Log pada variabel X dan Y.

Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas setelah di Log



Sumber: Hasil olahan Eviews 10.

Dari hasil uji di atas dapat dilihat bahwa nilai Jarque berra sebesar $0,157567 < 2$ dan probability sebesar $0,924240 > 0,05$ artinya data penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas memberikan arti bahwa dalam suatu model terdapat perbedaan dari varian residual atas observasi. Di dalam model yang baik tidak terdapat heteroskedastisitas apapun.

Berdasarkan uji heteroskedastisitas, nilai probabilitas dari semua variabel independen tidak signifikan pada tingkat 5%. Keadaan ini menunjukkan bahwa adanya varian yang

sama atau terjadinya homoskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas :

Tabel 4.8

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS

Method: Panel Least Squares

Date: 07/09/20 Time: 07:53

Sample: 2014 2018

Periods included: 5

Cross-sections included: 11

Total panel (unbalanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.595828	0.592765	1.005167	0.3248
LOGX	0.090580	0.209458	0.432447	0.6693

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.525208	Mean dependent var	0.847282
Adjusted R-squared	0.307595	S.D. dependent var	0.830462
S.E. of regression	0.691034	Akaike info criterion	2.359947
Sum squared resid	11.46069	Schwarz criterion	2.887787
Log likelihood	-30.47905	Hannan-Quinn criter.	2.544178
F-statistic	2.413498	Durbin-Watson stat	2.033697
Prob(F-statistic)	0.034485		

Sumber: Hasil olahan Eviews 10.

Berdasarkan tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai probabilitas pada variabel independen terhadap residual lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,6693.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu t-1 atau uji autokorelasi merupakan pengujian asumsi dalam regresi dimana variabel dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri.

Tabel 4.9

Hasil Uji Autokorelasi

Dependent Variable: LOGY
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/09/20 Time: 09:47
 Sample: 2014 2018
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 11
 Total panel (unbalanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.377622	0.616299	0.612726	0.5458
LOGX	-0.166784	0.217775	-0.765854	0.4512
Effects Specification				

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.758733	Mean dependent var	-0.085378
Adjusted R-squared	0.648153	S.D. dependent var	1.211245
S.E. of regression	0.718471	Akaike info criterion	2.437818
Sum squared resid	12.38880	Schwarz criterion	2.965658
Log likelihood	-31.88072	Hannan-Quinn criter.	2.622048
F-statistic	6.861365	Durbin-Watson stat	1.866993
Prob(F-statistic)	0.000043		

Sumber: Hasil olahan Eviews 10.

Diketahui :

$$N = 36$$

$$K = 1$$

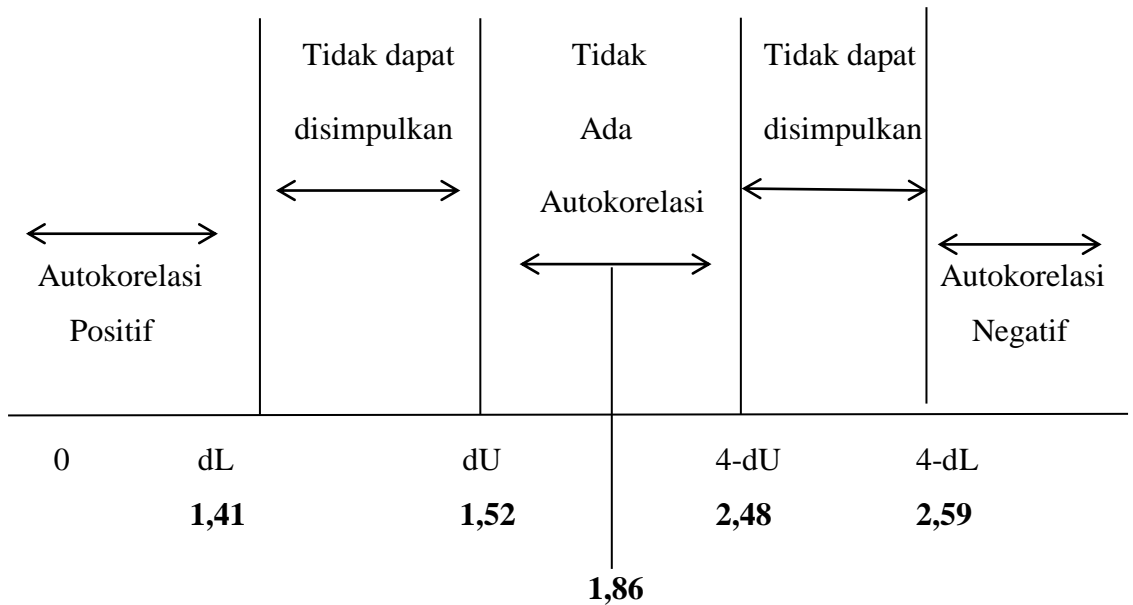
$$DW = 1,86$$

$$dl = 1,41$$

$$du = 1,52$$

$$4-du = 2,48$$

$$4-dl = 2,59$$



Dapat dilihat dari hasil uji Durbin-Watson menunjukkan 1,86 yang berarti dalam penelitian ini tidak terjadi masalah autokorelasi.

4. Analisis Regresi Data Panel

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi data panel digunakan untuk melihat apakah hipotesis yang telah dibuat akan diterima atau ditolak. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5%. Model statistik yang diestimasi merupakan model yang terbaik dan terbebas dari penyimpangan asumsi klasik. Untuk mengetahui hasil pengujian hipotesis dari analisis regresi data panel dapat dilihat pada tabel 4.10.

Tabel 4.10

Hasil Uji Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.377622	0.616299	0.612726	0.5458
LOGX	-0.166784	0.217775	-0.765854	0.4512

Effects Specification

Sumber: Hasil olahan Eviews 10.

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh persamaan regresi data panel sebagai berikut³:

$$Y_{it} = \beta_{it} + x_{it} + \varepsilon_{it}$$

$$Y = 0,377 + (-0,166) + e$$

Dari hasil persamaan regresi data panel diatas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 0,377 menunjukkan besarnya nilai konstanta dari ROA (Y). dengan asumsi jika variabel X (DST) sama dengan nol atau konstan maka Y akan bernilai konstan (tetap) sebesar 0,377.
- b. Koefisien X (DST) sebesar -0,166 menyatakan bahwa setiap perubahan DST sebesar 1 satuan maka (ROA) akan cenderung mengalami peningkatan sebesar 0,377 satuan.

5. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t dilakukan untuk melihat pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan hipotesis:

H_0 : Tidak Berpengaruh

³ Imam Ghozali dan Dwi Ratmono, *Analisis Multivariat...*, h.198.

H_1 : Berpengaruh

Jika nilai t hitung $< t_{\text{tabel}}$, artinya H_0 diterima

Jika nilai t hitung $> t_{\text{tabel}}$, artinya H_0 ditolak

Tabel 4.11

Hasil Uji T dari Fixed Effect Model

Dependent Variable: LOGY

Method: Panel Least Squares

Date: 03/15/20 Time: 20:35

Sample: 2014 2018

Periods included: 5

Cross-sections included: 11

Total panel (unbalanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.377622	0.616299	0.612726	0.5458
LOGX	-0.166784	0.217775	-0.765854	0.4512
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.758733	Mean dependent var	-0.085378	
Adjusted R-squared	0.648153	S.D. dependent var	1.211245	
S.E. of regression	0.718471	Akaike info criterion	2.437818	
Sum squared resid	12.38880	Schwarz criterion	2.965658	
Log likelihood	-31.88072	Hannan-Quinn criter.	2.622048	
F-statistic	6.861365	Durbin-Watson stat	1.866993	
Prob(F-statistic)	0.000043			

Sumber: Hasil olahan Eviews 10.

Dari tabel di atas menunjukkan nilai t hitung sebesar -0,765854 sedangkan pada nilai t tabel di dapat dari nilai tabel distribusi t dicari pada signifikansi $5\% : 2 = 2,5\%$ atau 0,025 (uji

dua arah) derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $36-1-1 = 34$ maka diperoleh t tabel sebesar 2,0322.

Dari data tersebut diperoleh hasil bahwa nilai t hitung < t tabel = $-0,765854 < 2,0322$ dengan nilai probability 0,4512, angka tersebut lebih besar dari 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya variabel X Dana *Syirkah* Temporer tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Y *Return On Asset* (ROA) maupun sebaliknya.

6. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.12

Tabel 4.12

Hasil Koefisien determinasi dari Fixed Effect Model

Dependent Variable: LOGY
 Method: Panel Least Squares
 Date: 03/15/20 Time: 20:35
 Sample: 2014 2018
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 11
 Total panel (unbalanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.377622	0.616299	0.612726	0.5458
LOGX	-0.166784	0.217775	-0.765854	0.4512

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.758733	Mean dependent var	-0.085378
Adjusted R-squared	0.648153	S.D. dependent var	1.211245
S.E. of regression	0.718471	Akaike info criterion	2.437818
Sum squared resid	12.38880	Schwarz criterion	2.965658
Log likelihood	-31.88072	Hannan-Quinn criter.	2.622048
F-statistic	6.861365	Durbin-Watson stat	1.866993
Prob(F-statistic)	0.000043		

Sumber: Hasil olahan Eviews 10.

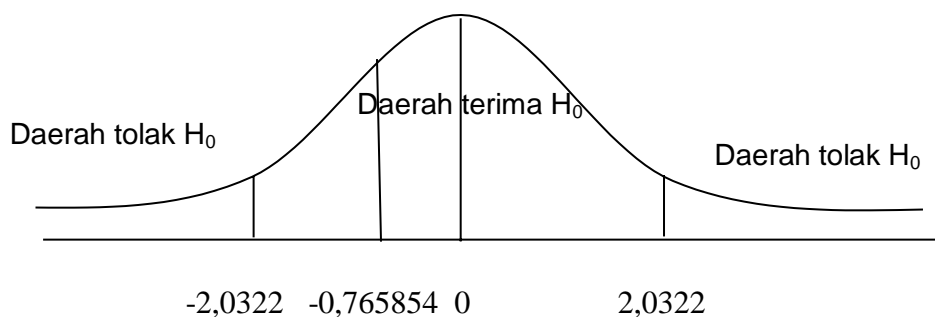
Nilai koefisien determinasi berganda menunjukkan hasil sebesar 0,758733. Angka koefisien determinasi tersebut sama dengan sebesar 75,8733%. Artinya dana *syirkah* temporer berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) sebesar 75,8733%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model yang tidak diteliti seperti aset, kewajiban, modal dan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi profitabilitas diluar model penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan dari data yang diperoleh dilakukan nya pengolahan data untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dana *syirkah* temporer terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah Tahun 2014-2018.

Hasil uji analisis data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Dana *Syirkah* Temporer (X) terhadap *Return On Asset* (Y) menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,4512 bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak berpengaruh sedangkan variabel tersebut dikatakan signifikan jika kurang dari 0,05.

Terdapat pula nilai t hitung pada penelitian ini sebesar (-0,765854) dan nilai t tabel (2,0322). Hal ini menunjukkan bahwa t hitung lebih kecil dari t tabel ($-0,765854 < 2,0322$), sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya variabel Dana *Syirkah* Temporer (X) tidak memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas *Return On Asset* (Y).



Gambar 4.2 Kurva Uji t

Hasil analisis dari koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R^2 Sebesar 0,758733 yang berarti variabel X sebagai Dana *Syirkah* Temporer dapat menjelaskan variabel Y sebagai

profitabilitas bahwa variabel dana *syirkah* temporer mampu mempengaruhi profitabilitas sebesar 75,8733%. Sedangkan sisanya 25% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model yang tidak diteliti seperti aset, kewajiban, modal dan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi profitabilitas diluar model penelitian ini.